

ABSTRAK

Manajemen laba dapat digambarkan sebagai suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal. Manajemen laba dilakukan dengan cara meratakan, menaikkan dan menurunkan laba, sehingga laporan keuangan bukannya membantu tetapi justru memberikan informasi yang tidak tepat bagi penggunaannya. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan, karena informasi yang terkandung di dalamnya tidak menampilkan informasi yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris, komite audit, kecakapan manajerial, leverage terhadap manajemen laba.

Populasi penelitian ini adalah populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014, sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 46 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris yang diukur dengan komposisi dewan komisaris independen terhadap komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Kecakapan manajer berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: ***Corporate Governance, Kecakapan Manajerial, Leverage, Manajemen Laba***

ABSTRACT

Earnings management can be described as a condition where the management to intervene in the process of preparation of financial statements for external parties. Earnings management being done with flattening, raising and lowering profits. so that instead of helping the financial statements but rather provide inaccurate information for its users. This resulted in the financial statements may not be reliable, because the information contained in it does not display the actual information. The purpose of this study was to examine and analyze the influence of board of directors, audit committee, managerial skills, leverage on earnings management.

The research population is the population are a manufacturing company located in the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2012-2014, the samples were taken by using purposive sampling method obtained a sample of 46 companies. The type of data used is secondary data by using the method of data collection documentation. The method of analysis in this research is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the board of directors, as measured by the composition of the independent board to the composition of the board of commissioners significant negative effect on earnings management. The audit committee significant negative effect on earnings management. Skills managers significant positive effect on earnings management. Leverage not significant positive effect on earnings management.

Keywords: Corporate Governance, Managerial Skills, Leverage, Profit Management

INTISARI

Manajemen laba dapat digambarkan sebagai suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal. Manajemen laba dilakukan dengan cara meratakan, menaikkan dan menurunkan laba. Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi relevansi penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan bukannya membantu tetapi justru memberikan informasi yang tidak tepat bagi penggunaannya. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan, karena informasi yang terkandung di dalamnya tidak menampilkan informasi yang sebenarnya.

Kelemahan akuntansi akrual menimbulkan peluang bagi manajer untuk mengimplementasikan strategi manajemen laba. Strategi ini dikategorikan menjadi pilihan kebijakan/metode akuntansi dan *discretionary accruals* (kebijakan pengestimasi akuntansi). Zmijewski & Hagerman (1981) mengindikasikan bahwa pilihan kebijakan akuntansi berasosiasi dengan motivasi rencana bonus, *debt covenant* dan kecakapan manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Lande dkk (2014), Suhartati (2013), Jayengsari dan Soetedja (2013), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh dewan komisaris, komite audit, kecakapan manajerial dan leverage terhadap manajemen laba, sehingga di kemukakan 4 hipotesis dalam penelitian ini adalah : 1) dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba. 2) komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. 3) Kecakapan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. 4) leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Sampel yang dipergunakan adalah perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2012-2014. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris yang diukur dengan komposisi dewan komisaris independen terhadap komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Kecakapan manajer berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.